

ABSTRAK

Taryono (12509184013), Peran keluarga kepada anggota penyandang disabilitas untuk jadi pemimpin perspektif *Maqasyid Syariah* (Studi kasus desa Wonokromo & Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)

Pembimbing: 1.Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag
2.Dr. H.M. Saifuddin Zuhri, M.Ag

Kata kunci : Peran Keluarga, Penyandang disabilitas, *Maqasyid Syariah*

Penelitian dalam tesis ini dilatar belakangi oleh keberadaan penyandang disabilitas yang kurang mendapat motivasi dari keluarganya sendiri untuk jadi pemimpin perspektif *Maqasyid Syariah*. Mereka menganggap penyandang disabilitas tidak bisa maju apalagi bisa menjadi pemimpin. Padahal kesempatan untuk menjadi pemimpin sangat luas dan mendapat dorongan dari keluarganya. Peran keluarga untuk memberikan dorongan bagi anggotanya yang menyandang disabilitas untuk memasuki dunia politik masih belum terselesaikan dan belum dilakukan dengan baik. Hal ini disebabkan minimnya peraturan perundang-undangan yang secara khusus mengatur disabilitas yang berkaitan dengan politik. Menyikapi penyandang disabilitas bukanlah hal yang mudah, menyikapi tingkah laku penderita disabilitas dengan penyebab dan jenis yang berbeda juga membutuhkan perlakuan yang berbeda pula disetiap perlakuan yang harus kita berikan. Tidak hanya tindakan, penderita disabilitas dapat merasakan dengan hati mereka ketulusan dan keikhlasan seseorang dengan baik terhadap perlakuan seseorang kepada mereka, sikap yang harus ditunjukkan kepada mereka yang terutama yaitu menghargai, karena pada dasarnya sebagian dari mereka merasa tidak di hargai dalam kehidupan ini, yang kedua yaitu percaya dan bersikaplah normal sama seperti orang normal pada umumnya. Kaum disabilitas bukanlah kaum yang harus di hujat dan kucilkan namun seharusnya dirangkul bersama-sama agar mereka dapat hidup layaknya manusia yang normal. Dalam hal ini sangat dibutuhkan peranan dari orang terdekat bagi penyandang disabilitas yaitu keluarga.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran keluarga kepada anggota penyandang disabilitas untuk menjadi pemimpin di Desa Wonokromo dan Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, (2) Bagaimana peran keluarga kepada anggota penyandang disabilitas untuk jadi pemimpin di Desa Wonokromo dan Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung perspektif *Maqasyid Syariah*. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana peran keluarga kepada anggota penyandang disabilitas untuk jadi pemimpin di Desa Wonokromo dan Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, (2) Untuk mengetahui bagaimana peran keluarga kepada anggota penyandang disabilitas untuk jadi

pemimpin pespektif *Maqasyid Syariah* (*Hifdzu Nafs* dan *Hifdzu Nasl*) di Desa Wonokromo dan Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Sedangkan tehnik analisa data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), pengecekan keabsahan data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) Keluarga tidak sepenuhnya berperan dalam mendukung penyandang disabilitas untuk maju bahkan sampai menjadi pemimpin. Kebanyakan hanya memberikan masukan kepada penyandang disabilitas lebih ke ranah kesabaran untuk menerima keadaan yang dialaminya. Peran keluarga penyandang disabilitas dalam mendorong menjadi pemimpin masih cenderung diabaikan dalam artian keluarga yang mempunyai anggota penyandang disabilitas tidak pernah menyinggung ataupun memberi masukan yang bertujuan mendorong penyandang disabilitas untuk menjadi pemimpin. (2) Peran keluarga kepada anggota penyandang disabilitas untuk jadi pemimpin perspektif *Maqasyid Syariah* yang berada di desa Wonokromo dan Tiudan belum sepenuhnya bisa menerapkannya, yaitu dalam berupaya Menjaga jiwa (*Hifdzu Nafs*) dan menjaga keturunan (*Hifdzu Nasl*) serta berperan mendorong untuk jadi pemimpin yang nantinya dapat mewujudkan kehidupan bagi penyandang disabilitas menjadi maslahat, terhindar dari keburukan dan menarik kemanfaatan.

ABSTRACT

Taryono (12509184013), Family's role for other family members who have disability to be a leader perspective *maqasyid syariah* (Case study Wonokromo & Tiudan Village, Gondang District, Tulungagung Region)

Supervisor : 1. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag
2. Dr. H.M. Saifuddin Zuhri, M.Ag

Keyword: family's role, people with disability, *maqasyid syariah*

The research in this thesis is based on a certain background where it is found that there are many people with disability has commonly been lack of their own family's motivation for their being. The family would have thought that the people with disability would not be able to get their lives move forward, let alone to be a leader. While in fact, if they are capable, there are so many chances for them to be a leader, and if they got positive support from their family, that wouldn't be impossible. Politics could be one of the fields for the people with disability to get into. However, family's role to give their disable ones is not completed and done well yet. It might happen for the lack of constitution which specifically arranges the disability towards politics, especially for the family of the disable ones. Treating the disabled is not an easy matter. Dealing with their attitude with different motives and types would take us some times and some different reaction as well in each treatment we give them. People with disability can feel other people kindness not only through their actions towards them, but they also can feel someone's sincerity by their heart. The attitude that should be shown to them is mainly respecting them for they often feel that their being is not respected by other people. The second one is the trust is actually what they need. The trust that they can do what normal people can. The respect and the trust from others towards the disabled people will make enable them to look normal in general. These people are not people who should be judged cruelly nor be isolated. Instead, we should hold their hands together so that they can live normally like any normal people. This step needs a great role from the closest people which is their family to support their lives.

The formulation of the problems is arranged in this way: (1) How is family's active role towards his disabled members to be a leader at Wonokromo and Tiudan Village, Gondang District, Tulungagung Region? (2) How is family's active role towards his disabled members to be a leader perspective *maqasyid syariah* at Wonokromo and Tiudan Village, Gondang District, Tulungagung Region? while the purposes of this research are: (1) To identify how family's active role is towards his disabled members to be a leader at Wonokromo and Tiudan Village, Gondang District, Tulungagung Region? (2) To identify how family's active role is towards his disabled members to be a leader perspective *maqasyid syariah* at Wonokromo and Tiudan Village, Gondang District, Tulungagung Region?

The research methods used by the researcher in this thesis are qualitative method and field research. The techniques to collect the data used in this research are observation, interviewing, or examining documents. While the technique to analyze the data used data reduction, data display, making conclusion and verification.

The results of this research are: (1) it is found that in Wonokromo and Tiudan Village, the people with disability are not entirely supported by their family when they want to go forward as a leader. The other family members even advised them to be more patient and accept their condition wholeheartedly and sincerely. The family's motivation to support their disabled member is very small which means they never give any idea for their disable members to go forward as a leader. Mostly, the family will take care of them only for their daily needs. The family also gave them merely bare education. And for the support for the disable member of the family to be a leader, it is almost nothing to be found. And therefore, the people with disability are never found to be a leader. (2) The family's role in supporting their disabled member to become a leader perspective *maqasyid syariah* in Wonokromo and Tiudan Village cannot be thoroughly applied including preserving the religiosity, the soul, the mind, the descendants, the wealth, and they do not actively support their disabled member to be a leader which later on they may realize the beneficial lives for the disabled ones, hinder away from the bad and even attract the goodness instead.

ملخص الأطروحة

تاريانا (12509184013)، دور نشط الأسرة إلى أفرادها التي إعاقة ليترعّم على منظور مقاصد الشريعة (دراسة الحالة في قرية واناكراما وتيهودان منطقة فرعية جوندانج مدينة تولونج أجونج).

المرشيد: 1. الدكتور أحمد مهتمي أنصار الماجستير الحج

2. الدكتور محمد سيف الدين زهري الماجستير الحج

الكلمات الرئيسية : دور نشط الأسرة، الإعاقة، مقاصد الشريعة.

خلفية البحث في هذه الأطروحة لأن وجودة الإعاقة التي أقل عن كسب التحفيز من أسرتها. يعتبرون الإعاقة لن تقدم و تترعّم. على أنّ فرصة ليترعّم واسعة شديدة إذا تستطيع إعاقة و احصل على دفعه من أسرتها. دور الأسرة لتعطي دفعه إلى الإعاقة لتدخل دنية السياسة لم يتم ولم يفعل بخير. وهذا بسبب أقل من القانون التي ربها خاصة عن الإعاقة وتقابل مع السياسة، والأفضل إلى أسرة إعاقة. يطرح إعاقة ليست حال سهل، يطرح عملية الإعاقة مع سبب و نوع اختلاف فيحتاج المعاملة الإلتفاف أيضا. ليس فقد العمالية، ولكن أيضا يشعرون بالإعاقات بقلبهم صادقا وحالها بجيد على عملية الاشخاص إليهم، الوضع الفضيل الذي يظهر إليهم أن يتكرم عليهم، لأن في بعضهم يشعرون مستحق الإزدراء في الحياة، والثاني يعتقد إليهم و يتظّم في الغالب. وفي هذا الحال يحتاج دور من المقرب يعني أسرة.

مسائل البحث في هذه الأطروحة: (1) كيف دور نشط الأسرة إلى أفرادها التي إعاقة ليترعّم في قرية واناكراما وتيهودان منطقة فرعية جوندانج مدينة تولونج أجونج، (2) كيف دور نشط الأسرة إلى أفرادها التي إعاقة ليترعّم على منظور مقاصد الشريعة في قرية واناكراما وتيهودان منطقة فرعية جوندانج مدينة تولونج أجونج. وأهدافها: (1) ليعرف كيف دور نشط الأسرة إلى أفرادها التي إعاقة ليترعّم في قرية واناكراما وتيهودان منطقة فرعية جوندانج مدينة تولونج أجونج، (2) ليعرف دور نشط الأسرة إلى أفرادها التي إعاقة ليترعّم على منظور مقاصد الشريعة في قرية واناكراما وتيهودان منطقة فرعية جوندانج مدينة تولونج أجونج.

يستخدم طريقة البحث بطريقة النوعي مع أنواع الطريقة بحث الميدانية (*field research*). ويستخدم طريقة جمع البيانات بلاحظة ومقابلة أو مطالعة البيانات. وطريقة تحليل البيانات بایستخدام تقليل البيانات (*data reduction*، عرض البيانات (*data display*)، والختام والتحقق.

ونتائج البحث: (1) يحصل حال الإعاقة في قرية واناكراما وتيمودان مكتشفَ إذا الأسرة لا حذاقير أن دور في دعم الإعاقة لتتقدم حتى تترعّم. أكثر من أسرة الإعاقة توفير المدخلات فقد إليهم على الصبر في قبِل الحالتهم. دور نشط الأسرة الإعاقة في دفع الإعاقة لتترعّم أن يميل إلى تجاهلها أي أسرة التي تملك الإعاقة لن تتطرق أو إعطاء المدخلات التي تهدف إلى تترعّم. تحفظ غالبية الأسر في اليومية وتوفير التعليم رزينا، ولكن أقل في دفع و تحفيز حتى لم يوجد من أحدهم الرئيس. ينظر مقاصد الشريعة أن يستحق سوء الإعاقة كشخص منتظم في الدنيا أو الآخرة. المثال في دور نشط الأسرة في دفع التزعّم. أسرة التي تملك الإعاقة لم تستطع أن تطبق مقاصد الشريعة يعني في تسعى على دور نشط الأسرة في دفع التزعّم التي سيستطيع أن تسجد الحياة للإعاقة إلى المصلحات و تدخر عن الشر و توفر الفوائد.